



Maulid Nabi jatuh pada hari **Senin** tanggal **12 Desember 2016**. Kata *maulid* dalam bahasa Arab berarti hari lahir dan Maulid Nabi adalah hari raya peringatan lahirnya Nabi Muhammad SAW. Umat Islam di berbagai negara merayakan Maulid Nabi setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah.

Di Indonesia, perayaan Maulid Nabi dilakukan dengan tradisi yang berbeda di setiap daerah. Di daerah Solo dan Yogyakarta, perayaan Maulid Nabi dilakukan pihak keraton dalam bentuk tradisi grebek maulud. Pihak keraton membagi-bagikan gunungan yang berisi berbagai jenis hasil bumi dan jajanan pasar kepada masyarakat.

Di Mojokerto, tradisi Keresan identik dengan perayaan Maulid Nabi. Dalam tradisi Keresan, warga masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan aneka hasil bumi yang diikat di atas pohon keres. Pohon keres yang lebat dengan aneka hasil bumi ini adalah simbol kelahiran Nabi Muhammad yang membawa berkah bagi umat Islam di seluruh dunia.

Lain halnya dengan daerah Banten, masyarakat setempat merayakan Maulid Nabi dengan acara ngeropok (rebutan) Panjang Maulud. Dalam acara ini, puluhan kendaraan dan gerobak hias yang diisi berbagai makanan, hasil bumi, pakaian dan barang lainnya diarak keliling kota dan kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar.



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H di Masjid Baitul Hasib DKI

Demikian juga Ummat Muslim di BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, Rabu 28 Desember 2016 kembali memperingati acara yang selalu digelar disetiap tahunnya. Kali ini setelah acara di buka oleh Mc Muhammad Agung Pradityo para jamaah dengan khusyuk mendengarkan Pembacaan Rawi Ad di ba'i yang dibacakan oleh Ustadz Doni Darmawan. Kemudian dalam sambutannya Kepala Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta Syamsuddin



mengajak kepada para jamaah yang hadir untuk memperbanyak Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, beliau juga mengatakan setiap kita adalah hamba Allah, setiap kita adalah Kholifatul fil Ardhi atau pemimpin di bumi, dan setiap kita mempunyai tugas untuk menjadi da'i yang mengajak manusia kepada Allah. Kemudian disampaikan oleh Narasumber yaitu KH Drs Kamal Hasan dengan tema meneladani akhlak Rasulullah SAW bahwa semua mengenai akhlak Nabi Muhammad semua tercantum didalam alqur'anul karim. Saat ini Ummat Islam sendiri banyak yang sudah meninggalkan sunnah Nabi SAW, dan beliau mengajak agar kita sebagai Ummatnya dengan adanya perayaan maulid seperti ini semakin cinta, semakin gairah menghidupkan Sunnah Nabi SAW. Dan beliau mengutip satu hadits Nabi SAW yang maufumnya " *barangsiapa menghidupkan sunnahku berarti ia cinta kepadaku, dan barangsiapa yang mencintaiku maka akan bersamaku didalam syurga*". Kemudian acara ditutup dengan do'a.===AF===



BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta



Dari Redaksi

Pembaca Setia Buletin Tanjidor, edisi Triwulan periode Oktober-November-Desember 2016, kami terbitkan informasi mengenai BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dan Inspektoral Utama melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Korpri Ke-45; Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-71 Tanggal 10 November 2016; Media Visit Ke Kompas Gramedia; Upacara Bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016; Konsinyering LHP PDDT Triwulan IV Tahun 2016 BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta; Upacara Hari Kesaktian Pancasila di BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta; dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H di Masjid Baitul Hasib DKI Akhir kata kami sampaikan terima kasih, semoga kesuksesan selalu menyertai kehidupan kita, Salam Tanjidor!

DAFTAR ISI

Dari Redaksi	1
Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Korpri Ke-45	1-2
Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-71 Tanggal 10 November 2016	3
Media Visit Ke Kompas Gramedia	4
Upacara Bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016	5
Konsinyering LHP PDDT Triwulan IV Tahun 2016 BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta	6
Upacara Hari Kesaktian Pancasila di BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta	7
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H di Masjid Baitul Hasib DKI	8

Berita Utama:

UPACARA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KORPRI KE-45

Hari Selasa tanggal 29 November 2016 BPK Perwakilan provinsi DKI Jakarta dan Inspektoral Utama memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-45 KORPS PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA (KORPRI) dengan Tema **"BERSAMA KORPRI MENEGUHKAN NETRALITAS DAN MENINGKATKAN PROFESIONALISME APARATUR SIPIL NEGARA"**.

Upacara dilaksanakan di halaman Kantor BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, Selasa (29/11). Bertugas sebagai Inspektur Upacara yaitu Inspektoral Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan (PKMP) **Bernardus Dwita Pradana**, Komandan Upacara dipimpin oleh **Gunawan Firmanto** (Kasubbag Hukum BPK DKI) dengan diikuti oleh seluruh pimpinan dan staf Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dan Inspektoral Utama BPK RI.

Dalam Pidato Presiden yang diacarakan oleh Inspektur Hari KORPRI ke-45 Presiden meng-apresiasi tema HUT KORPRI karena sangat tepat semangatnya dalam menyambut pesta Demokrasi Pemilu Kepala Daerah serentak tahun 2017.

“Kelanjutan reformasi birokrasi kita arahkan untuk membangun jajaran birokrasi yang makin aktif dan efisien. Jajaran birokrasi yang dapat mempercepat tercapainya pemerintahan yang bersih dan berwibawa, mendukung percepatan dan perluasan pembangunan yang unggul dan berdaya



sains; serta mempercepat dan meningkatkan kinerja di berbagai ranah pembangunan”.

Pidato Presiden di tutup dengan Peresmian Toko Online KORPRI dan KORPRI Expo 2016. Dirgahayu KORPS PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA ke-45.
KORPRI MAJU TERUS
===Af===



Upacara Hari Kesaktian Pancasila di BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta

Senin, 3 Oktober 2016. Tepat 51 tahun silam, 30 September 1965, peristiwa pembantaian 7 Jenderal TNI oleh PKI tercatat dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia yang dikenal dengan Gerakan 30 September Partai Komunis Indonesia (PKI). Dengan kesigapan TNI G30S/PKI dapat ditumpas, sejak saat itulah tanggal 30 September diperingati sebagai Gerakan Pengkhianatan PKI dan 1 Oktober ditetapkan sebagai Hari Kesaktian Pancasila. Ditetapkannya 1 Oktober sebagai hari Kesaktian Pancasila adalah merupakan wujud rasa syukur karena bangsa Indonesia terhindar dari penyimpangan ideologi.



Oleh sebab itu, BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta melaksanakan upacara Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati tanggal 1 Oktober 2016 lalu. Upacara ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB di halaman depan kantor BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dan dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta **Syamsudin** dan John Ferdinand Rotinsulu menjadi Komandan Upacara.

Pada saat upacara tersebut dibacakan Ikrar yang antara lain berisi kebulatan tekad, untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, mengagalkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan berdasar Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Upacara ditutup dengan doa yang dibacakan oleh Muhammad Rudy Viradiansyah.



Konsinyering LHP PDDT Triwulan IV Tahun 2016 BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta

BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta mengadakan acara Konsinyering LHP PDDT Triwulan IV Tahun 2016 pada hari Selasa 20 s.d Jum'at 23 desember 2016 di Hotel Best Western The Hive Cawang Jakarta. Acara yang dibuka oleh Kepala Sekretariat Perwakilan Walmin Purba sebagai Plh Kepala Perwakilan mengatakan tujuan dari konsinyering ini adalah untuk menyusun Hasil Laporan pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan pada semester II tahun 2016. Dengan Konsinyering ini diharapkan proses review secara berjenjang sejak dari Ketua Tim sampai dengan Penanggung Jawab bisa dilaksanakan dengan efektif sesuai dengan standart



pemeriksaan. Acara dihadiri oleh Kasubaud DKI I Hadiyati Munawaroh, Kasubaud DKI II Lisa Sulistiwati, Kasubaud DKI III R. Arya Seto Bomantari, Pengendali Tekhnis Koko Adi Sukmono dan Ferdinand John Rotinsulu, Kasubbag TU Junaida dan 10 tim pemeriksa serta Tim sekretariat.

Pada hari ke 3 tgl.22 desember 2016 Kepala Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta Syamsudin membuka acara Diseminasi Sistem Informasi Tindak Lanjut LHP BPK dan sebagai pemberi materi dari Direktorat EPP Revbang BPK RI yang juga diikuti oleh peserta konsinyering. Disampaikan bahwa Implementasi Renstra BPK 2016-2020 menjadi pendorong pengelolaan keuangan negara melalui pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat.

Konsinyering ini juga dilengkapi dengan proses review yaitu konsep laporan yang direview oleh pemeriksa dari tim yang lain sehingga LHP diharapkan bisa memenuhi standart pemeriksaan yang berkualitas. Konsinyering ini diikuti oleh 10 tim pemeriksa dengan tujuan tertentu yang pemeriksanya dari BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Dan acara ditutup oleh KasubAud DKI I Hadiyati Munawaroh. ===AF===



Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-71 Tanggal 10 November 2016

Hari ini, Kamis 10 November 2016 bertempat di halaman Kantor Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta, seluruh pegawai BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dan Inspektur Utama melaksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-71 dengan tema “**Satukan Langkah Untuk Negeri**”. Bertindak selaku inspektur upacara yaitu Inspektur Penegakan Integritas pada Inspektorat Utama BPK RI, **Betty Ratna Nuraeny** dan sebagai Komandan Upacara kali ini dipimpin oleh Pemeriksa Madya Osa Namiko.

Amanat Menteri Sosial **Khofifah Indar Parawansa** pada Upacara Bendera memperingati Hari Pahlawan 10 November 2016 yang ke-71 yang dibacakan oleh Inspektur Upacara, bahwa setiap tanggal 10 November, Bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan, sebagai momen reflektif untuk memberi makna atas pengorbanan para pahlawan kusuma bangsa, dengan menyakalakan jiwa kepahlawanan dalam perjuangan mengisi kemerdekaan. Diharapkan Hari Pahlawan ini dapat mengenang dan menghargai jasa dan pengorbanan para pahlawan/pejuang yang telah mendahului kita, juga dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai kepahlawanan sebagai modal sosial untuk kemudian mengimplementasikan dan mendayagunakannya dalam mengatasi berbagai masalah bangsa seperti kemiskinan, pengangguran, keterlantaran, ketunaan sosial, korban bencana dan masalah-masalah lainnya. Peringatan tersebut didasarkan pada peristiwa “Pertempuran 10 November 1945” di Surabaya, sebagai pertempuran pertama dan terbesar antara pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, dengan memakan korban jiwa yang sangat besar.

Peristiwa tersebut memberi kita pelajaran moral bahwa warisan terbaik para pahlawan bangsa bukanlah “politik ketakutan”, melainkan “politik harapan”. Bahwa seberat apapun tantangan yang dihadapi dan keterbatasan yang ada, tidak akan menyurutkan semangat perjuangan.

Pengalaman merebut dan mempertahankan kemerdekaan juga menunjukkan betapa spirit perjuangan dan mental – karakter kepahlawanan memiliki daya hidup yang luar biasa dalam menghadapi berbagai rintangan dan penderitaan.

Setiap zaman memiliki tantangannya tersendiri. Dan oleh karena itu, setiap zaman harus mengembangkan respon kepahlawanan yang sesuai dengan zamannya.

Setelah Indonesia merebut kemerdekaannya, Semangat Kepahlawanan tidak cukup hanya dengan mempertahankan patriotisme defensif, kita butuh patriotisme yang lebih positif dan progresif. Patriotisme sejati bukan sekedar mempertahankan melainkan juga memperbaiki keadaan negeri. Untuk keluar dari berbagai persoalan bangsa hari ini, patriotisme progresif dituntut menghadirkan kemandirian bangsa tanpa terperosok pada sikap anti-asing.

Pada kesempatan Yang baik ini kami mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat untuk terus berjuang, bekerja , berkarya menjadi pahlawan bagi diri sendiri, pahlawan bagi lingkungan, pahlawan bagi masyarakat maupun pahlawan bagi negeri ini, **Selamat Hari Pahlawan Tahun 2016.**===AF===



“Pertempuran 10 November 1945” di Surabaya, sebagai pertempuran pertama dan terbesar antara pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945



Media Visit Ke Kompas Gramedia



BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta melakukan kunjungan media/*media visit* ke Kompas Gramedia, Jl. *PalmERAH Selatan* 22-26, Jakarta 10270 pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2016. Hadir dalam acara ini Kepala Perwakilan Syamsudin, Kepala Sub Auditorat DKI II Lisa Sulistiwati Wahyuningsih, Kepala Sub Auditorat DKI III R. Aryo Seto Bomantari, Kasubag Humas Cahyo Sartono, Kasubag Keuangan M. Zaini, Pengendali Teknis Koko Adi Sukmono beserta para Staf Humas BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

Dalam media visit ini, BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta diterima oleh Wakil Redaktur Pelaksana Kompas **Tri Agung Kristanto**, Direktur Dana Kemansustian **M. Nasir**, Manajer Produksi **Try Harjono**, dan Wartawan **Neli Triana**.



Bertempat diruang rapat Kompas Media Kalan menjelaskan dalam sambutannya bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud nyata dari BPK untuk membina *Media Relations* yang baik, karena media massa saat ini bukan hanya sebagai sarana dalam menyampaikan informasi tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik dan membangun sebuah pemahaman publik mengenai peran dan fungsi BPK dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Media elektronik dan media cetak sebagai partner dalam menyampaikan informasi ke masyarakat, bagaimana tugas dan fungsi BPK sebagai Lembaga Tinggi Negara dalam tugasnya sebagai pemeriksa keuangan Negara eksternal. ===AF===



Upacara Bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 tahun 2016

Setiap tahun, kita memperingati Hari Sumpah Pemuda, dan pada tahun ini kita memperingati Hari Sumpah Pemuda yang ke-88 yang jatuh pada hari Jum'at 28 Oktober 2016. Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ini, kita kembali merefleksikan tentang tekad para pemuda untuk mewujudkan Satu Bangsa, Satu Tanah Air, Satu Bahasa. Jangan sampai kita memperingati Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini hanya rutinitas, sehingga kehilangan makna. Kita harus memaknai kembali sesuai dengan semangat sekarang tanpa kehilangan nilai-nilai dari Sumpah Pemuda itu sendiri. Itulah sebabnya, kita harus melakukan refleksi ke belakang, sekaligus kita mengantisipasi ke depan sejarah perjalanan bangsa dalam menghadapi tantangan baru dengan semangat nilai-nilai Sumpah Pemuda, Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila, UUD 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 di Kantor Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta berlangsung khidmat dan berjalan lancar. Upacara berlangsung di halaman Kantor BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Sebagai Inspektur Upacara Kepala Perwakilan Syamsudin, dan Komandan Upacara **John Ferdinand Rotinsulu** dan diikuti oleh seluruh Pimpinan dan staf Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta dan Inspektorat Utama. Kalan membacakan Sambutan dari Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dengan menyampaikan salam hangat bagi tokoh-tokoh pemuda di seluruh penjuru negeri dan manca negara

beserta keluarga untuk tetap berjuang dan berupaya sekuat tenaga demi kemajuan dan kemakmuran Bangsa Indonesia, dan terus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penghargaan dan hormat kita semua kepada Bung Karno bapak bangsa tokoh pemuda masa itu, yang meriakan kalimat yang sangat terkenal "Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."

Saat pertama kali mendengar pidato Bung Karno ini, kita mungkin sempat bertanya-tanya. Apakah mungkin dan bagaimana caranya, hanya dengan 10 pemuda, sebuah negara bisa mengguncangkan dunia? Lantas, pertanyaan lainnya adalah, apa relevansinya bonus demografi Indonesia dengan pidato bung Karno tentang 10 pemuda akan mengguncang dunia?

Jika kita merenung dan merefleksikan pidato Bung Karno, maka sejatinya jumlah besar saja tidaklah cukup untuk bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan diperhitungkan di kancah dunia. Bung Karno tidak perlu menunggu bonus demografi untuk bisa memberikan kehormatan yang layak bagi bangsa dan negaranya. Bung Karno hanya membutuhkan pemuda-pemudi unggul yang memiliki kualitas dan visi yang besar dalam menatap dunia.

Upacara kali ini juga menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dan Bangun Pemuda Pemuda, dan ditutup oleh do'a yang dibacakan oleh Andi Ferdiansyah.===AF===